



DESEMINASI

18 OKT 23

AULA RS ALHUDA
YOSOMULYO

Deseminasi DOKTER SPESIALIS ANAK

Stunting

Perawakan pendek yang disebabkan oleh kekurangan gizi jangka panjang atau kronik akibat :

- Asupan nutrisi tidak adekuat.
- Kebutuhan nutrisi meningkat karena kondisi kesehatan suboptimal akibat penyakit.



Faktor Penyebab terjadinya Stunting

- Nutrisi ibu selama hamil tidak optimal.
- Kehamilan usia remaja dan interval kelahiran pendek.
- IUGR, kelahiran preterm.
- Kualitas MPASI yang rendah.
- Infeksi berulang.
- Faktor lingkungan.
- Cara pengasuhan yang tidak benar.



Penyakit yang harus ditanggulangi

- Penyakit yang berisiko gagal tumbuh.
- Gizi kurang atau gizi buruk.
- Bayi sangat prematur.
- Bayi berat lahir sangat rendah.
- Alergi protein (susu sapi)



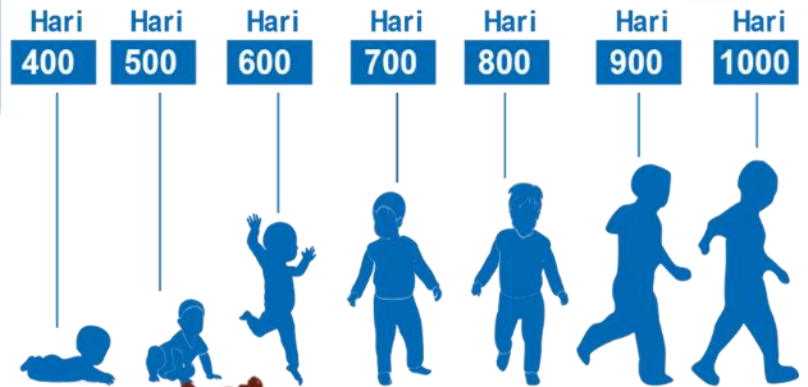
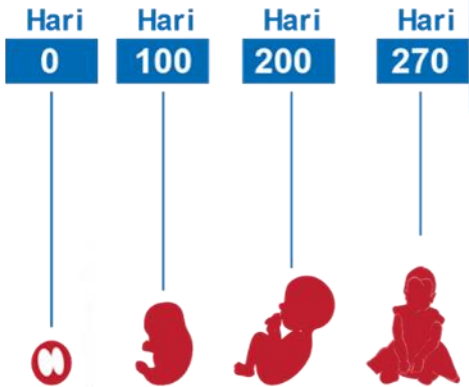
Stunting bisa dicegah dengan:

- Kesehatan yang optimal.
- Gizi yang cukup pada periode 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK).
- Gizi tepat + pencegahan penyakit => tumbuh kembang optimal => tidak berisiko Stunting



Deseminasi DOKTER Sp OG

Anak mengalami pertumbuhan otak dengan sangat pesat pada masa 1000 HPK, terjadi pembentukan organ vital, pematangan sistem pencernaan, perkembangan kognitif, serta sistem imun atau daya tahan tubuh



Sebelum Lahir

Setelah Lahir



DARI DALAM KANDUNGAN IBU
BERPENGARUH PADA KEHIDUPAN SELANJUTNYA

Anemia in Pregnancy

Normal

Anemia

**HINDARI
ANEMIA DAN KEK**



**HINDARI 4
TERLALU**



Pemeriksaan **DOKTER 1x** pada **Trimester 1** (untuk skrining kesehatan ibu seutuhnya)



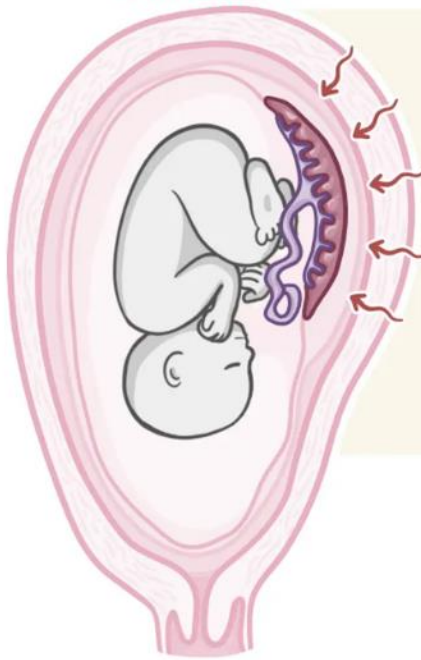
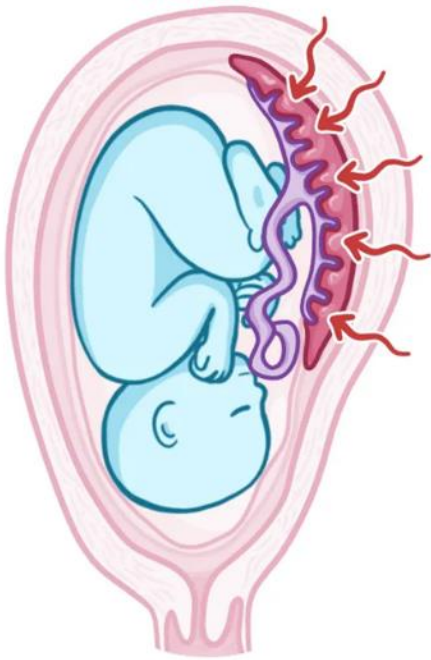
Pemeriksaan dokter 1x pada **Trimester 3** (1 bulan sebelum HPL/ditentukan rujukan terencana)

REKOMENDASI DI BIDANG OBGIN

1. Melaksanakan ANC Terpadu dan Berkualitas di FKTP
2. Skrining Ibu Hamil Risiko Tinggi
3. Melakukan Rujukan Dini dan Terencana ke FKTL

HEALTHY

UNHEALTHY



BACKGROUND

- * OXYGEN & NUTRIENTS are NOT SUFFICIENTLY TRANSFERRED to FETUS via PLACENTA
~ aka PLACENTAL DYSFUNCTION
- * LEADS to FETAL HYPOXEMIA & RESTRICTED FETAL GROWTH
- * AFFECTS ~ 10% of PREGNANCIES

COMPLICATIONS

- * PRETERM LABOR
- * PRE-ECLAMPSIA
- * INTRAUTERINE GROWTH RESTRICTION (IUGR)
- * STILLBIRTH

RISK FACTORS

- * MATERNAL HYPERTENSIVE DISORDERS
- * SMOKING, ALCOHOL CONSUMPTION, & DRUG USE
- * PRIMIPARITY
- * ADVANCED MATERNAL AGE
- * HISTORY of IUGR NEONATE
- * USE of ANTINEOPLASTICS or ANTIEPILEPTICS



KERANGKA PENDEKATAN MULTISEKTOR DALAM UPAYA MENINGKATKAN STATUS GIZI BAYI & BALITA

Penguatan
SKN

Manfaat pada Siklus Kehidupan

↓ Kesakitan/kematian bayi & anak

↑ Kognitif, motorik, sosio-emosional

↑ prestasi & kapasitas belajar

↑ kualitas orang dewasa
↓ obesitas & PTM

↑ kapasitas kerja & produktivitas

INTERVENSI GIZI SPESIFIK Berbagai Program

- Kesehatan remaja dan gizi ibu hamil
- Pemberian Makanan Tambahan (PMT) ibu hamil
- Suplementasi / fortifikasi gizi mikro
- Pemberian ASI dan makanan pendamping ASI
- PMT anak
- Penganekaragaman makanan
- Perilaku pemberian makanan dan stiulasi
- Penanggulangan gizi buruk akut
- **Manajemen dan pencegahan penyakit**
- Intervensi gizi dalam kedaruratan



Gizi dan Perkembangan Optimal Janin dan Anak

Pemberian ASI, makanan beragam, bergizi seimbang & aman

Pemberian makanan, pola asuh & stimulasi tumbuh kembang

Turunnya penyakit infeksi (imunisasi, tatalaksana diare, pneumonia, kecacangan, malaria)

Ketahanan & ketersediaan pangan, akses ekonomi & pemanfaatan pangan

Sumber daya pengasuhan & pemberian makanan ibu, keluarga, masy

Akses & penggunaan yankes, lingkungan sehat & aman

Pengetahuan & bukti Pemerintahan & politik
Kepemimpinan, kapasitas & sumberdaya pendanaan
Konteks sosial, ekonomi, Politik & lingkungan (nasional & global)

PERTEMUAN PENGUATAN PROGRAM KESEHATAN

INTERVENSI GIZI SENSITIF dan Pendekatannya

- Pertanian dan Ketahanan Pangan
- Jaminan Sosial Nasional
- Pereembangan anak usia dini
- Kesehatan mental ibu
- Pemberdayaan perempuan
- Perlindungan anak
- Pendidikan dalam kelas
- Sanitasi dan air bersih
- Pelayanan kesehatan & KB



Membangun Lingkungan "Pemungkin/Enabling"

- Evaluasi tepat
- Strategi advokasi
- Koordinasi vertikal horizontal
- Akuntabilitas, regulasi insentif, peraturan perundangan
- Program Kepemimpinan
- Investasi kapasitas
- Mobilisasi sumberdaya lokal

ISI PIRINGKU

SETIAP MAKAN ISI PIRINGKU KAYA PROTEIN HEWANI Ibu Hamil

PROTEIN HEWANI
Ikan, Ayam, Telur, Sayur
8 porsi/hari untuk Ibu Hamil 1, 2 dan 3

PROTEIN NONHEWANI
Ikan, Ayam, Telur, Sayur
8 porsi/hari untuk Ibu Hamil 1, 2 dan 3

NASI ASU/MAKANAN POKOK
4 porsi/hari untuk Ibu Hamil 1, 2 dan 3
4 porsi/hari untuk Ibu Hamil 1, 2 dan 3
4 porsi/hari untuk Ibu Hamil 1, 2 dan 3
4 porsi/hari untuk Ibu Hamil 1, 2 dan 3

SAYUR
4 porsi/hari untuk Ibu Hamil 1, 2 dan 3
4 porsi/hari untuk Ibu Hamil 1, 2 dan 3
4 porsi/hari untuk Ibu Hamil 1, 2 dan 3
4 porsi/hari untuk Ibu Hamil 1, 2 dan 3

TABLET TAMBAH BAHAN
1 tablet tambah darah (TDD) setiap hari

AIR PUTIH

Minumlah putih telur, ayam, ikan, telur, sayur, dan buah setiap hari.
Pilihlah sumber protein hewani, ikan, ayam, telur, dan buah.
Beri tambahan garam, gula, dan minyak.
Beri tambahan garam, gula, dan minyak.
Beri tambahan garam, gula, dan minyak.

SETIAP MAKAN ISI PIRINGKU KAYA PROTEIN HEWANI Ibu Menyusui

PROTEIN HEWANI
Ikan, Ayam, Telur, Sayur
8 porsi/hari untuk Ibu Menyusui 1, 2 dan 3

PROTEIN NONHEWANI
Ikan, Ayam, Telur, Sayur
8 porsi/hari untuk Ibu Menyusui 1, 2 dan 3

NASI ASU/MAKANAN POKOK
4 porsi/hari untuk Ibu Menyusui 1, 2 dan 3
4 porsi/hari untuk Ibu Menyusui 1, 2 dan 3
4 porsi/hari untuk Ibu Menyusui 1, 2 dan 3
4 porsi/hari untuk Ibu Menyusui 1, 2 dan 3

SAYUR
4 porsi/hari untuk Ibu Menyusui 1, 2 dan 3
4 porsi/hari untuk Ibu Menyusui 1, 2 dan 3
4 porsi/hari untuk Ibu Menyusui 1, 2 dan 3
4 porsi/hari untuk Ibu Menyusui 1, 2 dan 3

AIR PUTIH

Minumlah putih telur, ayam, ikan, telur, sayur, dan buah setiap hari.
Pilihlah sumber protein hewani, ikan, ayam, telur, dan buah.
Beri tambahan garam, gula, dan minyak.
Beri tambahan garam, gula, dan minyak.
Beri tambahan garam, gula, dan minyak.

SETIAP MAKAN ISI PIRINGKU KAYA PROTEIN HEWANI MAKANAN PENDAMPING ASI Bayi Usia 6-8 Bulan

PROTEIN HEWANI
Ikan, Ayam, Telur, Sayur
8 porsi/hari untuk Bayi Usia 6-8 Bulan

PROTEIN NONHEWANI
Ikan, Ayam, Telur, Sayur
8 porsi/hari untuk Bayi Usia 6-8 Bulan

NASI ASU/MAKANAN POKOK
4 porsi/hari untuk Bayi Usia 6-8 Bulan
4 porsi/hari untuk Bayi Usia 6-8 Bulan
4 porsi/hari untuk Bayi Usia 6-8 Bulan
4 porsi/hari untuk Bayi Usia 6-8 Bulan

SAYUR
4 porsi/hari untuk Bayi Usia 6-8 Bulan
4 porsi/hari untuk Bayi Usia 6-8 Bulan
4 porsi/hari untuk Bayi Usia 6-8 Bulan
4 porsi/hari untuk Bayi Usia 6-8 Bulan

AIR PUTIH

Minumlah putih telur, ayam, ikan, telur, sayur, dan buah setiap hari.
Pilihlah sumber protein hewani, ikan, ayam, telur, dan buah.
Beri tambahan garam, gula, dan minyak.
Beri tambahan garam, gula, dan minyak.
Beri tambahan garam, gula, dan minyak.

Batasi Gula, Garam dan Minyak

Lauk-pauk

Buah-buahan

Makanan pokok

Sayuran

Air Putih

SETIAP MAKAN ISI PIRINGKU KAYA PROTEIN HEWANI Usia 2-5 Tahun

PROTEIN HEWANI
Ikan, Ayam, Telur, Sayur
8 porsi/hari untuk Usia 2-5 Tahun

PROTEIN NONHEWANI
Ikan, Ayam, Telur, Sayur
8 porsi/hari untuk Usia 2-5 Tahun

NASI ASU/MAKANAN POKOK
4 porsi/hari untuk Usia 2-5 Tahun
4 porsi/hari untuk Usia 2-5 Tahun
4 porsi/hari untuk Usia 2-5 Tahun
4 porsi/hari untuk Usia 2-5 Tahun

SAYUR
4 porsi/hari untuk Usia 2-5 Tahun
4 porsi/hari untuk Usia 2-5 Tahun
4 porsi/hari untuk Usia 2-5 Tahun
4 porsi/hari untuk Usia 2-5 Tahun

AIR PUTIH

Minumlah putih telur, ayam, ikan, telur, sayur, dan buah setiap hari.
Pilihlah sumber protein hewani, ikan, ayam, telur, dan buah.
Beri tambahan garam, gula, dan minyak.
Beri tambahan garam, gula, dan minyak.
Beri tambahan garam, gula, dan minyak.

SETIAP MAKAN ISI PIRINGKU KAYA PROTEIN HEWANI MAKANAN PENDAMPING ASI Usia 12-23 Bulan

PROTEIN HEWANI
Ikan, Ayam, Telur, Sayur
8 porsi/hari untuk Usia 12-23 Bulan

PROTEIN NONHEWANI
Ikan, Ayam, Telur, Sayur
8 porsi/hari untuk Usia 12-23 Bulan

NASI ASU/MAKANAN POKOK
4 porsi/hari untuk Usia 12-23 Bulan
4 porsi/hari untuk Usia 12-23 Bulan
4 porsi/hari untuk Usia 12-23 Bulan
4 porsi/hari untuk Usia 12-23 Bulan

SAYUR
4 porsi/hari untuk Usia 12-23 Bulan
4 porsi/hari untuk Usia 12-23 Bulan
4 porsi/hari untuk Usia 12-23 Bulan
4 porsi/hari untuk Usia 12-23 Bulan

AIR PUTIH

Minumlah putih telur, ayam, ikan, telur, sayur, dan buah setiap hari.
Pilihlah sumber protein hewani, ikan, ayam, telur, dan buah.
Beri tambahan garam, gula, dan minyak.
Beri tambahan garam, gula, dan minyak.
Beri tambahan garam, gula, dan minyak.

SETIAP MAKAN ISI PIRINGKU KAYA PROTEIN HEWANI MAKANAN PENDAMPING ASI Bayi Usia 9-11 Bulan

PROTEIN HEWANI
Ikan, Ayam, Telur, Sayur
8 porsi/hari untuk Bayi Usia 9-11 Bulan

PROTEIN NONHEWANI
Ikan, Ayam, Telur, Sayur
8 porsi/hari untuk Bayi Usia 9-11 Bulan

NASI ASU/MAKANAN POKOK
4 porsi/hari untuk Bayi Usia 9-11 Bulan
4 porsi/hari untuk Bayi Usia 9-11 Bulan
4 porsi/hari untuk Bayi Usia 9-11 Bulan
4 porsi/hari untuk Bayi Usia 9-11 Bulan

SAYUR
4 porsi/hari untuk Bayi Usia 9-11 Bulan
4 porsi/hari untuk Bayi Usia 9-11 Bulan
4 porsi/hari untuk Bayi Usia 9-11 Bulan
4 porsi/hari untuk Bayi Usia 9-11 Bulan

AIR PUTIH

Minumlah putih telur, ayam, ikan, telur, sayur, dan buah setiap hari.
Pilihlah sumber protein hewani, ikan, ayam, telur, dan buah.
Beri tambahan garam, gula, dan minyak.
Beri tambahan garam, gula, dan minyak.
Beri tambahan garam, gula, dan minyak.

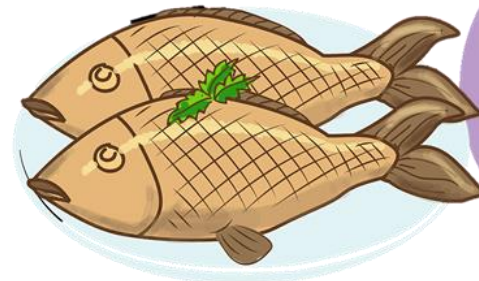
MASALAH PADA BAYI & BALITA YANG BERKAITAN DENGAN MAKAN



SULIT MAKAN.....? →

CARI PENYEBABNYA

- SAKIT ?
- MAKANAN MEMBUAT TIDAK NYAMAN
- KEKURANGAN VITAMIN & MINERAL



MENINGKATKAN DAYA TERIMA ANAK TERHADAP MAKANAN :

- TEKSTUR (TINGKAT KEEMPUKAN) YANG TEPAT
- HINDARI BUMBU YANG TERLALU MERANGSANG
- MENGENALKAN BERBAGAI JENIS MAKANAN
- MENGENALKAN BERBAGAI SAYUR & BUAH



G T M



PENCEGAHAN PENYAKIT



HINDARI
BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN



STBM DAN PHBS
MENCEGAH PENULARAN PENYAKIT

Rekomendasi

01

Pemantauan tumbuh kembang secara rutin

02

Pendampingan keluarga untuk catin

03

Screening depresi antepartum

Pencatatan Pemantauan Pertumbuhan dan perkembangan

Umur Anak dan Jenis Skrining / Deteksi Dini Penyimpangan Tumbuh Kembang

Umur Anak	Jenis Skrining/Deteksi Dini Penyimpangan Tumbuh Kembang							
	Deteksi Dini Penyimpangan Pertumbuhan		Deteksi Dini Penyimpangan Perkembangan			Deteksi Dini Penyimpangan Mental Emosional		
	BB / TB	LK	KPSP	TDD	TDL	KMME	CHAT*	GPPH*
0 Bulan	✓	✓						
3 Bulan	✓	✓	✓	✓				
6 Bulan	✓	✓	✓	✓				
9 Bulan	✓	✓	✓	✓				
12 Bulan	✓	✓	✓	✓				
15 Bulan	✓		✓					
18 Bulan	✓	✓	✓	✓			✓	
21 Bulan	✓		✓				✓	
24 Bulan	✓	✓	✓	✓			✓	
30 Bulan	✓		✓	✓			✓	
36 Bulan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
42 Bulan	✓		✓	✓	✓	✓		✓
48 Bulan	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓
54 Bulan	✓		✓	✓	✓	✓		✓
60 Bulan	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓
66 Bulan	✓		✓	✓	✓	✓		✓
72 Bulan	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓

Keterangan:

BB/TB : Berat Badan terhadap Tinggi Badan
 LK : Lingkaran Kepala
 KPSP : Kuesioner Pra Skrining Perkembangan

TDL : Tes Daya Lihat
 TDD : Tes Daya Dengar
 KMME : Kuesioner Masalah Mental Emosional

Chat : Checklist for Autism in Toddlers-cek Lis Deteksi Dini Autis
 GPPH : Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas

Skrining tumbuh kembang setiap 3 bulan sekali

Tugas Pendamping Keluarga Catin

1. Pendampingan Catin Menggunakan Aplikasi Pendampingan Keluarga

2. Melakukan KIE Pencegahan Stunting Pada fase Catin

dan Memastikan Catin mendapatkan informasi pencegahan stunting secara menyeluruh



Tanggal / Sesi : /

Nama : Status : Umur : Jenis Kelamin :
Pekerjaan : Pendidikan Terakhir :

PETUNJUK PENGISIAN

Kuesioner berikut ini terdiri dari 21 kelompok pernyataan. Mohon setiap kelompok pernyataan dibaca dengan cermat, setelah itu pilih satu dari pernyataan di dalam setiap kelompok yang paling menggambarkan perasaan anda selama 2 minggu terakhir, termasuk hari ini. Lingkarilah angka di samping pernyataan yang anda pilih. Apabila di dalam satu kelompok terdapat beberapa pernyataan yang terasa sama, lingkarilah angka yang paling tinggi dari kelompok pernyataan yang terasa sama tersebut. Pastikan bahwa anda tidak memilih lebih dari satu pernyataan di dalam setiap kelompok, termasuk pernyataan 16 (Perubahan pola tidur) dan pernyataan 18 (Perubahan selera makan).

1 KESEDIHAN

- 0 Saya tidak merasa sedih
- 1 Saya sering kali merasa sedih
- 2 Saya merasa sedih sepanjang waktu
- 3 Saya merasa sangat tidak bahagia atau sedih sampai tidak tertahankan

2 PESIMIS

- 0 Saya tidak meragukan masa depan saya
- 1 Saya merasa lebih meragukan masa depan saya dibanding biasanya
- 2 Saya merasa segala sesuatu tidak berjalan dengan baik bagi saya
- 3 Saya merasa masa depan saya tidak ada harapan dan akan semakin buruk

3 KEGAGALAN MASA LALU

- 0 Saya tidak merasa gagal

6 PERASAAN DIHUKUM

- 0 Saya tidak merasa bahwa saya sedang dihukum
- 1 Saya merasa bahwa mungkin saya akan dihukum
- 2 Saya yakin bahwa saya akan dihukum
- 3 Saya merasa bahwa saya sedang dihukum

7 TIDAK MENYUKAI DIRI SENDIRI

- 0 Saya tidak merasa kecewa pada diri saya sendiri
- 1 Saya kehilangan kepercayaan pada diri sendiri
- 2 Saya merasa kecewa pada diri sendiri
- 3 Saya benci pada diri sendiri

8 MENKRITIK DIRI SENDIRI

- 0 Saya tidak mengkritik atau menyalahkan diri sendiri lebih dari biasanya
- 1 Saya mengkritikdiri saya sendiri lebih dari biasanya
- 2 Saya mengkritikdiri sendiri atas semua kesalahan

Screening Depresi Antepartum

Screening test : BDI-II
Kategori skor :
0-13 : depresi minimal
14-19 : depresi ringan
20-28 : depresi sedang
29-63 : depresi berat

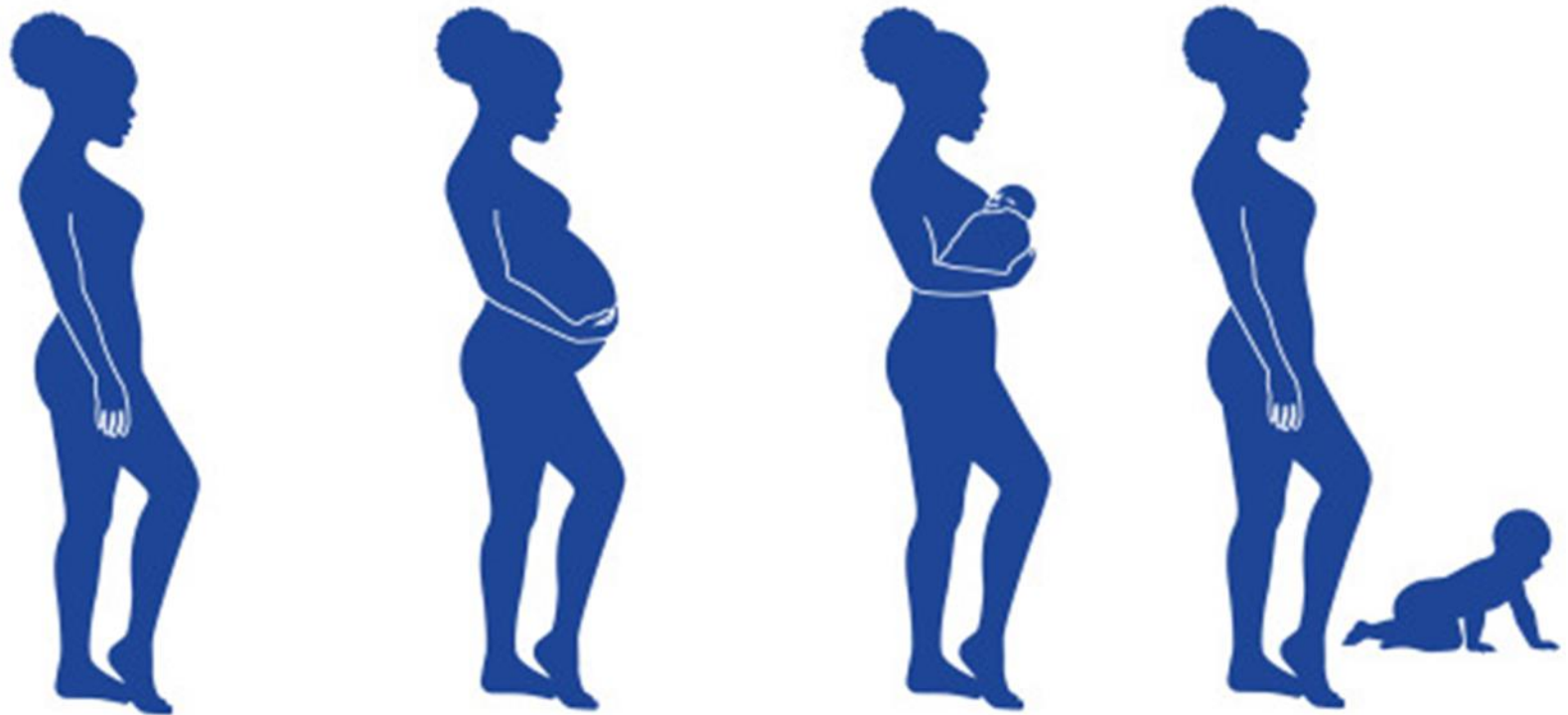
Waktu : 2023

Lokus : Kabupaten Banyuwangi

Formulir Evaluasi Tindak Lanjut

Kelompok Sasaran	Kegiatan	Indikator	Sifat (Segera/ Terencana)	Waktu	Sumber Dana	Penanggung Jawab	Hasil Evaluasi
1	2	3	4	5	6	7	
Calon Pengantin							
Ibu Hamil							
Ibu Nifas							
Baduta							
Balita							

UPAYA PENCEGAHAN STUNTING HINDARI KEHAMILAN 4 TERLALU





TEENAGE PREGNANCY

EFFECTS & RISKS

**EDUCATION
INTERRUPTED**

**HEALTH RISKS
E.G. OBSTETRIC FISTULA**



MATERNAL MORTALITY

**PREMATURE
BIRTH**

STILLBIRTH

KABUPATEN BANYUWANGI
100 % ODF
TH. 2019



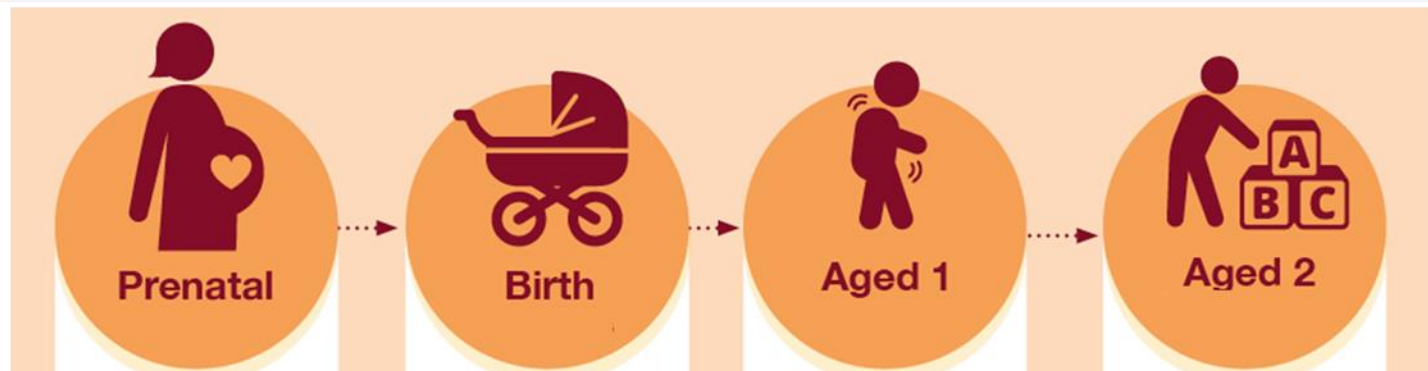
- AIR BERSIH adalah Air yg digunakan untuk keperluan sehari hari yang kualitasnya memenuhi kesehatan dan dapat diminum apabila telah dimasak



- AIR MINUM adalah Air yg melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yg memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum (permenkes No.492 th.2010)



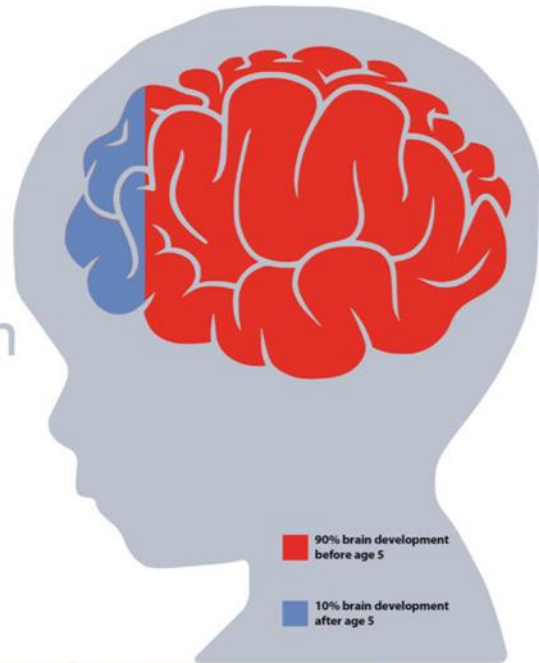
Keluarga dengan ibu Hamil, Bayi 0-2 TH dan Balita





First 1,000 Days[®]

90%
of a child's brain
development
happens before
age 5



■ 90% brain development
before age 5
■ 10% brain development
after age 5

	AT BIRTH	AT AGE 1	AT AGE 2
	33% of Adult Size	70% of Adult Size	80% of Adult Size

Penyebab Stunting



ASI tidak sesuai
kebutuhan



Asupan anak
tidak baik



Pola asuh
tidak baik



Anak
sering sakit

Kebutuhan gizi
1000
Hari
Pertama
Kehidupan
Tidak Sesuai



Masa Emas Tumbuh Kembang 1000 Hari Pertama Kehidupan



Badan Kependudukan
Dan Keluarga Berencana Nasional

MARI CEGAH STUNTING PADA ANAK

1000 HPK

270 hari selama kehamilan
dan 730 hari dari lahir
sampai berusia 2 tahun

Sasaran 1000 HPK

Ibu hamil, ibu menyusui dan
anak usia 0-23 bulan.

2. Masa kehamilan

- Pemeriksaan kehamilan/ Ante Natal Care (ANC) minimal 4 kali selama kehamilan
- Makanan yang bergizi bagi ibu selama kehamilan
- Pemberian tablet tambah darah asam folat
- Pemberian imunisasi tetanus toxoid (TT)
- Konseling persiapan persalinan Penanggulangan kecacingan pada ibu hamil.
- Pemberian kelambu berinsektisida bagi ibu hamil yang positif malaria
- Pemberian makanan tambahan pada ibu hamil kurang energi kronis

Programnya

1. Persiapan sebelum hamil Pelayanan PUS dan WUS :

- Pemeriksaan kesehatan dan konseling gizi
- Asupan gizi yang baik untuk PUS



TINGKATKAN PERAN AYAH
DALAM PENDAMPINGAN IBU HAMIL
DAN PENGASUHAN BALITA

• Persiapan Sebelum Hamil

- Pemeriksaan kesehatan Bagi PUS (Pasangan usia subur)
- Asupan gizi yang baik bagi PUS (Pasangan usia subur)



• Masa kehamilan

- Pemeriksaan kehamilan
- Makanan bergizi untuk ibu hamil
- Pemberian tablet tambah darah, asam folat dan imunisasi tetanus Toxoid (TT)



• Persalinan Nifas dan Menyusui

- Persalinan oleh tenaga kesehatan
- Pelayanan KB pascapersalinan
- Nutrisi ibu selama menyusui



• Bayi dan Balita

- IMD (Inisiasi menyusui dini)
- Air susu ibu Eksklusif selama 6 bulan
- MP (makanan pendamping) ASI dengan nutrisi yang tepat
- Pemberian tablet Vitamin A dan Tablet anti cacing
- Pemantauan kesehatan dan tumbuh kembang anak melalui KMS (kartu menuju sehat) dan KKA (kartu kembang anak)



UMUR
ANAK
SAMA

KOK BISA
TINGGI BADAN
BERBEDA?

MARI CEGAH STUNTING PADA ANAK DENGAN MENGOPTIMALKAN PENGASUHAN PADA 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN

Badan Kependudukan dan
Keluarga Berencana Nasional

Jl. Permata No.1 Halim Perdana Kusuma, Jakarta Timur
Produksi: Direktorat Advokasi dan KIE_Tahun 2017
www.bkkbn.go.id

Cukupi Gizi, (ASI, MP-ASI)

1 Ibu hamil makan lebih banyak dari biasanya

Banyak makan buah dan sayur, lengkapi dengan lauk pauk

2 Mengonsumsi tablet tambah darah

Selama kehamilan dan dilanjutkan sampai dengan masa nifas dapat mencegah anemia dan menjaga sistem ketahanan tubuh



3 Melakukan IMD (Inisiasi Menyusui Dini)

Bayi mendapatkan ASI kolostrum yang kaya akan daya tahan tubuh dan ketahanan terhadap infeksi

4 Atasi kekurangan iodium

Pastikan menggunakan garam ber iodium agar membantu pertumbuhan dan perkembangan janin dan mencegah bayi lahir cacat

5 ASI Eksklusif 0-6 Bulan

Kebutuhan gizi pada bayi usia 0-6 bulan cukup terpenuhi dari ASI saja

6 Pemberian ASI hingga 23 bulan didampingi MP-ASI

ASI terus diberikan semau bayi, memasuki 6 bulan bayi perlu mendapatkan Makanan Pendamping ASI

7 Menanggulangi kecacingan

Jaga kebersihan lingkungan, cuci tangan pakai sabun dan menggunakan alas kaki ketika berada di luar rumah

Memberikan Imunisasi Dasar Lengkap

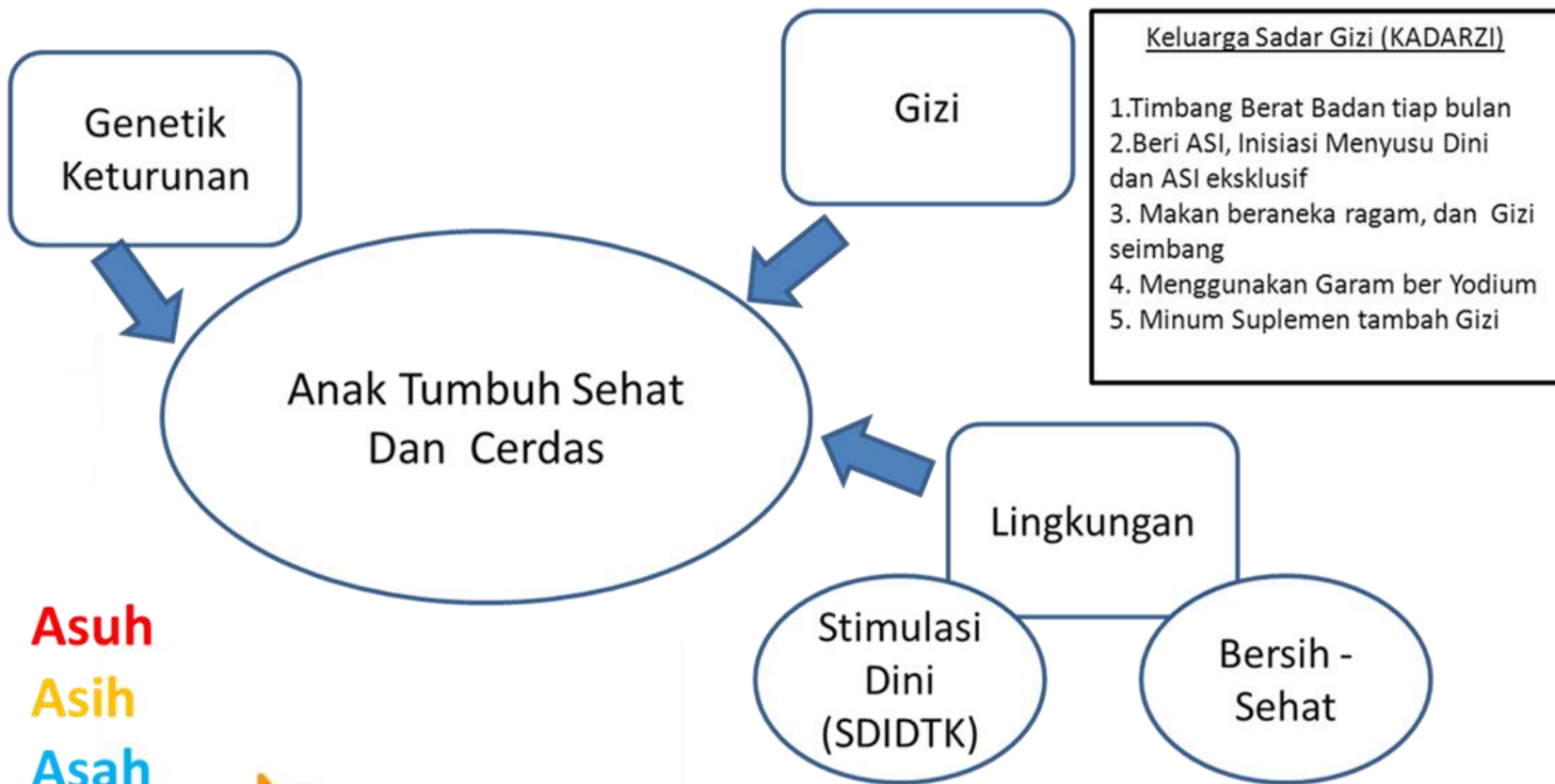
Imunisasi lengkap menjadikan anak tetap sehat untuk dirinya dan lingkungannya

- Hepatitis B (HB)
- Poliomyelitis (Polio dan IPV)
- Tuberculosis (BCG)
- Difteri (DPT)
- Pertusis (DPT)
- Tetanus (DPT)
- Pneumonia dan Meningitis (Hib)
- Campak

Lengkapi Imunisasi



HarGa PAS dan Anak TOKCer



Asuh
Asih
Asah



Pre natal
Natal
Postnatal



AKTIFKAN KEGIATAN KELUARGA BERENCANA CEGAH 4 TERLALU CEGAH STUNTING



Kegiatan Prioritas Bidang Pengendalian Penduduk

Pengendalian Penduduk

1. GDPK
2. Kampung KB
3. Rumah DataKU
4. Sekolah Siaga Kependudukan
5. DASHAT (Dapur Sehat Atasi Stunting)
6. Pendampingan Program Mahasiswa PENTING Melalui KKN Tematik Stunting



KELUARGA BERENCANA

KB Paska Persalinan adalah pemanfaatan atau penggunaan alat kontrasepsi langsung sesudah melahirkan sampai 6 minggu/42 hari sesudah melahirkan. Prinsip pemilihan metode kontrasepsi yang digunakan tidak mengganggu produksi ASI dan sesuai dengan kondisi ibu.

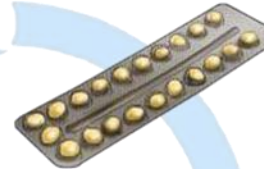
Metode Kontrasepsi Jangka Panjang



Metode kontrasepsi jangka panjang sangat efektif untuk jangka waktu yang lebih lama



Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang



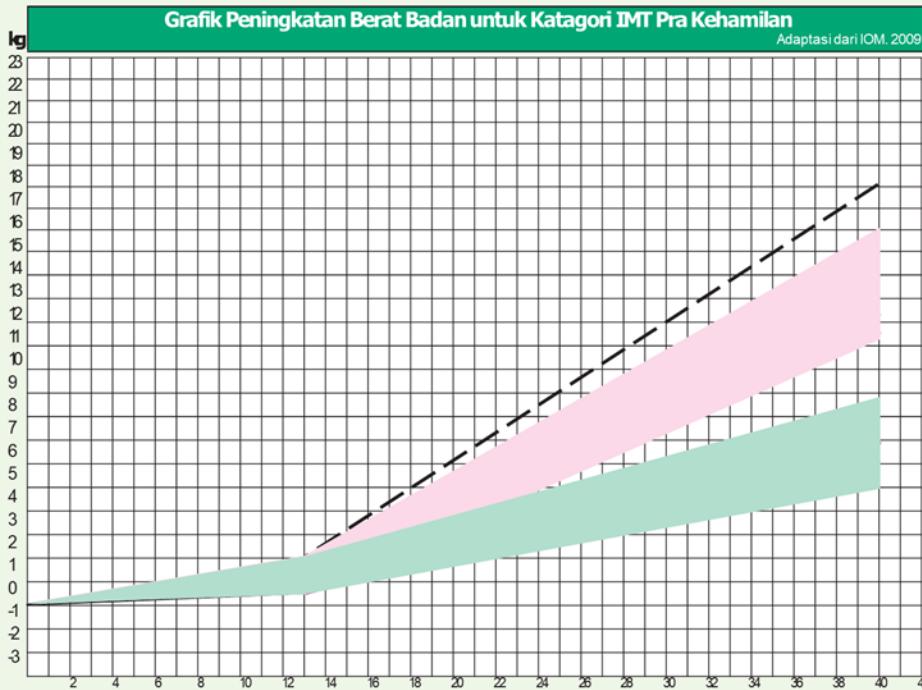
Kondom dapat melindungi dari kehamilan dan penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS)

Non metode kontrasepsi jangka panjang sangat efektif dengan pemakaian yang benar dan perlu pengulangan

PERNYATAAN	PARAF
Bersedia menggunakan KB pasca salin	

Tanyakan kepada bidan/ perawat/ dokter untuk penjelasan lebih lanjut terkait Keluarga Berencana

GRAFIK PENINGKATAN BERAT BADAN



MINGGU KEHAMILAN

Tanda	BB Pra-Kehamilan	IMT Pra-Kehamilan	Rekomendasi Peningkatan Berat Badan
		<18,5	12,5 - 18 kg
		18,5 - 24,9	11,5 - 16kg
		25,0 - 29,9	7 - 11,5 kg
		≥30	5 - 9 kg

Tabel 1. Indikator Obesitas Berdasarkan WHO Pacific Region 2000

KLASIFIKASI STATUS GIZI	IMT (kg/m ²)
Underweight (berat badan kurang)	< 18,5
Normal / ideal	18,6 – 22,9
Overweight (berat badan berlebih)	23 – 24,9
Obesitas I	25 – 29,9
Obesitas II	≥ 30

Tabel 2. Indikator Obesitas Berdasarkan Pedoman Gizi Nasional (PGN) 2014

KLASIFIKASI STATUS GIZI	IMT (kg/m ²)
Sangat kurus	< 17
Kurus ringan	17 – 18,4
Normal	18,5 – 25,0
Gemuk ringan	25,1 – 27,0
Sangat gemuk	> 30

Klasifikasi Berat Badan	Indeks Massa Tubuh (IMT)	Peningkatan Berat Badan yang Dianjurkan (kg)
Berat Badan Kurang (Underweight)	< 18.5	12.5-18
Normal	18.5-24.9	11.5-16
Berat Badan Lebih (Overweight)	25.0-29.9	7-11.5
Obesitas I	30-34.9	7
Obesitas II	35.0-39.9	7
Obesitas III	>40.0	7

Rekomendasi kenaikan berat badan menurut IOM 2009

Jika berat badan sebelum kehamilan..	Anda harus menaikkan berat badan sebanyak..
Kurang, dengan IMT kurang dari 18,5	12 - 18 kg
Normal, dengan IMT 18,5-24,9	11 - 16 kg
Berlebih, dengan IMT 25-29,9	6 - 11 kg
Obesitas, dengan IMT 30 ke atas	5 - 9 kg

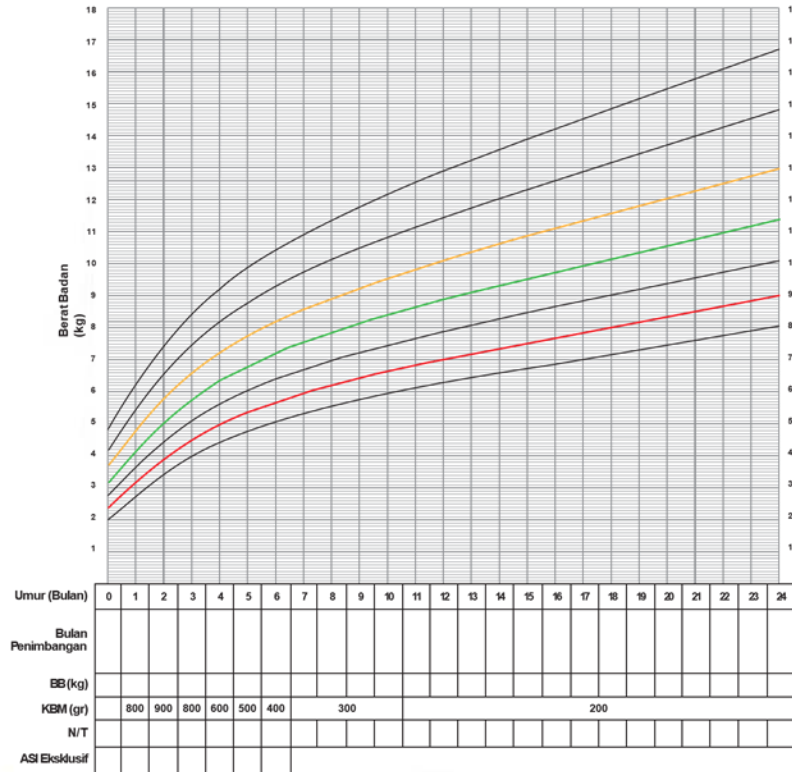


KMS
KARTU MENUJU SEHAT
Untuk Perempuan

Nama Anak : _____

Nama Posyandu : _____

Timbanglah Anak Anda Setiap Bulan
Anak Sehat, Tambah Umur Tambah Berat, Tambah Pandai



NAIK (N)

Grafik BB mengikuti garis pertumbuhan atau
Kenaikan BB sama dengan KBM
(Kenaikan BB Minimal) atau lebih

TIDAK NAIK (T)

Grafik BB mendatar atau menurun memotong garis pertumbuhan di bawahnya atau
Kenaikan BB kurang dari KBM

KBM digunakan bila ada keraguan menginterpretasikan arah kurva pertumbuhan

Rujuk Bila Berat Badan Anak Tidak Naik (T) atau di Bawah Garis Merah atau di Atas Garis Oranye

Kader kesehatan melakukan plotting hasil penimbangan, KIE kepada ibu dan rujukan ke petugas kesehatan.

Petugas Kesehatan memastikan plotting hasil penimbangan dan menatalaksana segera sesuai Permenkes Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak

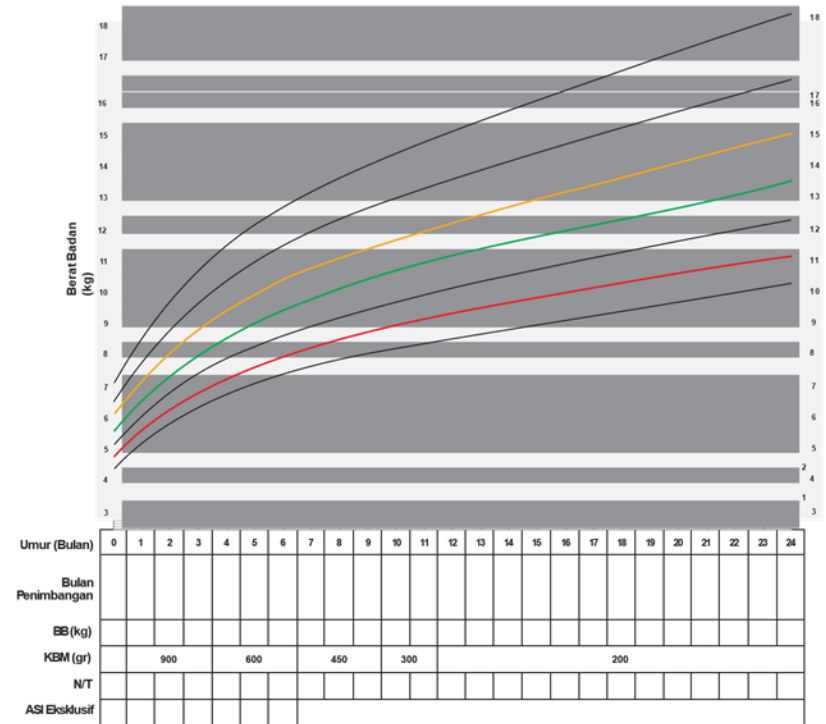


KMS
KARTU MENUJU SEHAT
Untuk Perempuan 0-24 Bulan

Nama Anak : _____

Nama Posyandu : _____

Anak Sehat, Tambah Umur Tambah Berat, Tambah Pandai
Timbanglah Anak Anda Setiap Bulan



NAIK (N)

Grafik BB mengikuti garis pertumbuhan atau
Kenaikan BB sama dengan KBM
(Kenaikan BB Minimal) atau lebih

TIDAK NAIK (T)

Grafik BB mendatar atau menurun memotong garis pertumbuhan di bawahnya atau
Kenaikan BB kurang dari KBM

KBM digunakan bila ada keraguan menginterpretasikan arah kurva pertumbuhan

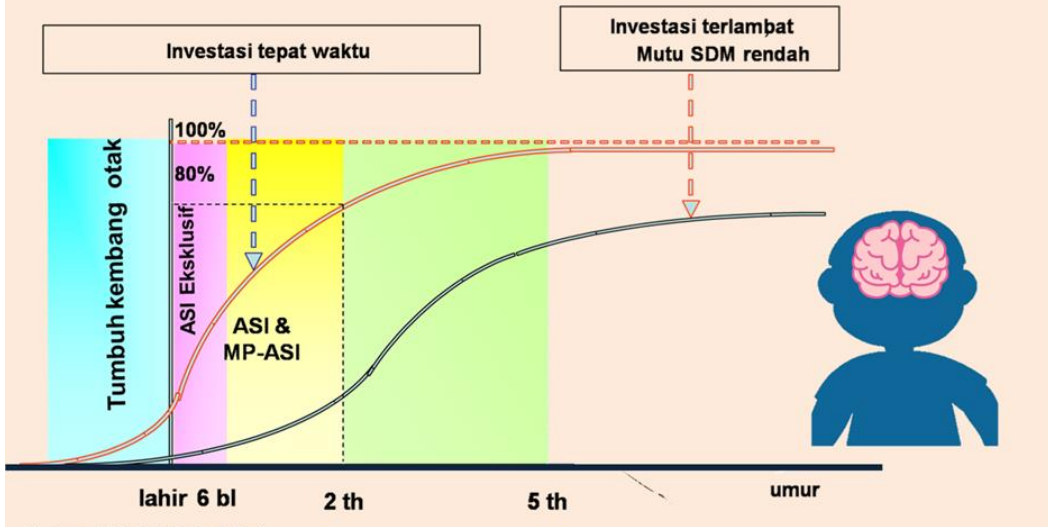
Rujuk Bila Berat Badan Anak Tidak Naik (T) atau di Bawah Garis Merah atau di Atas Garis Oranye

Kader kesehatan melakukan plotting hasil penimbangan, KIE kepada ibu dan rujukan ke petugas kesehatan.

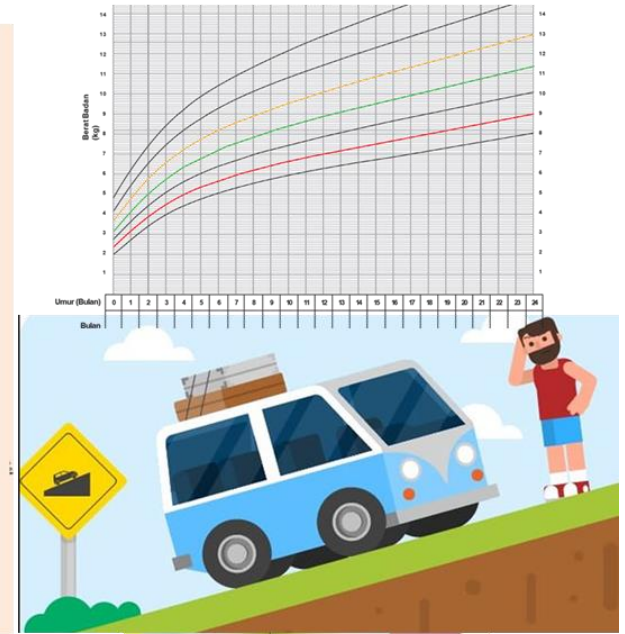
Petugas Kesehatan memastikan plotting hasil penimbangan dan menatalaksana segera sesuai Permenkes Standar Antropometri Anak

FOKUS PADA PEMBERIAN NUTRISI PADA MASA KEHAMILAN DAN MENYUSUI

INTERVENSI PADA MASA EMAS & KRITIS TUMBUH KEMBANG ANAK



Sumber: FKM-UI, Ascobat Gani



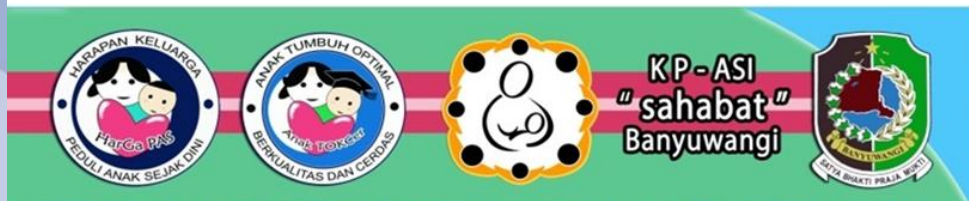
AKTIFKAN KEMBALI KELOMPOK PENDUKUNG A S I



KP ASI "sahabat" Banyuwangi



AKTIFKAN KEMBALI KP ASI



Buku KIA Khusus Bayi Kecil



Digunakan Bersama Buku
Kesehatan Ibu dan Anak

Nama Anak :
Tanggal Lahir :
Nama Orang Tua :
Alamat :

Petunjuk Penggunaan



Buku ini ditujukan untuk memberikan panduan kepada orang tua yang memiliki bayi kecil, dengan minimal salah satu kriteria berikut:

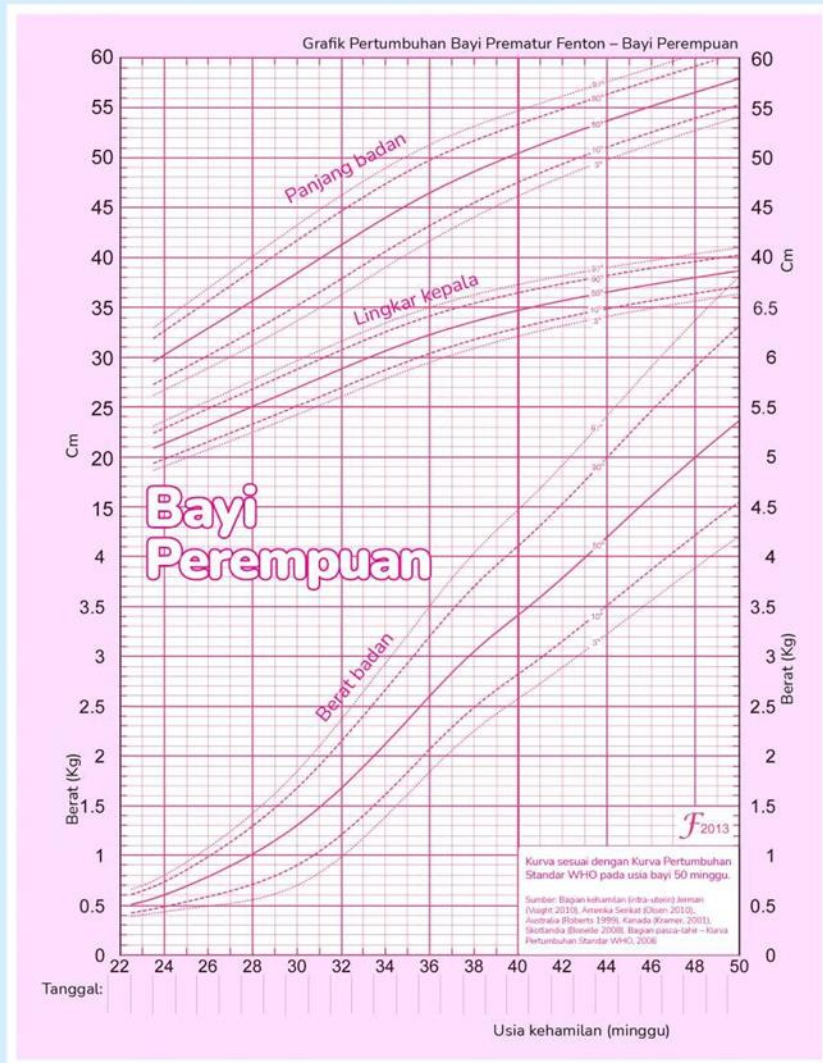
Berat lahir kurang dari 2500 gram, atau
Panjang lahir kurang dari 45 cm, atau
Usia kehamilan \leq 37 minggu.

Buku ini digunakan sejak bayi lahir dan setelah bayi mencapai usia kehamilan 50 minggu (usia koreksi 10 minggu), dapat dilanjutkan menggunakan Buku KIA dengan tetap menggunakan usia koreksi sampai anak berusia 2 tahun.

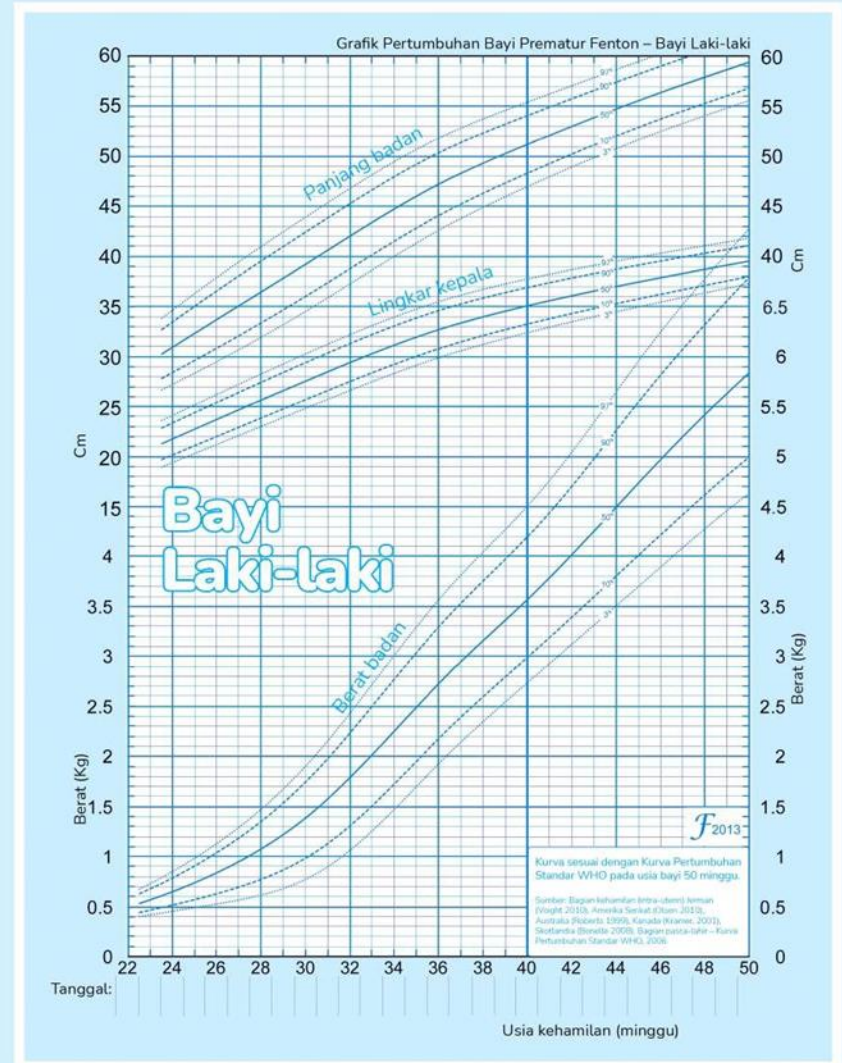
Selamat mengasuh si kecil. Mari kita awali perjalanan panjang ini dengan penuh semangat. Bayi dapat tumbuh dan berkembang optimal jika dilakukan pengasuhan secara baik.



Kurva Pertumbuhan Fenton



Kurva Pertumbuhan Fenton



Nutrisi untuk Bayi Prematur

Prioritas pilihan nutrisi

1. ASI

2. ASI donor untuk bayi prematur*

3. Penambahan Human Milk Fortifier (HMF)**

4. Pendamping ASI untuk bayi prematur**



ASI adalah nutrisi utama untuk bayi prematur. Kandungan protein dan lemak yang tinggi pada ASI, sesuai untuk pertumbuhan bayi prematur. ASI juga mengandung zat kekebalan tubuh agar bayi tidak mudah terkena infeksi.

Keluarnya ASI sangat dipengaruhi banyak faktor, antara lain:

- Faktor hormon ibu (hormon prolaktin dan oksitosin).
- Asupan makanan ibu.
- Kondisi psikis ibu (stres, cemas, khawatir).
- Perawatan payudara.
- Frekuensi bayi menyusui.
- Pengaruh obat-obatan.
- Alat kontrasepsi.
- Suplementasi zat besi dapat diberikan kepada bayi untuk menunjang asupan zat besi dari ASI**


Semakin sering menyusui, produksi ASI akan semakin banyak.

*ASI donor harus melalui prosedur khusus. Tanyakan hal ini kepada dokter Anda.

**Sesuai anjuran dokter.

Kiat Meningkatkan Produksi ASI

Memberikan ASI kepada sang buah hati merupakan momen yang berharga dan harus dilakukan oleh ibu.

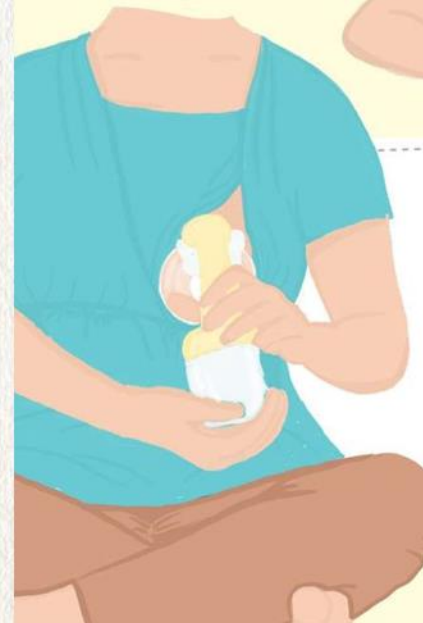
Sayangnya, ASI terkadang tidak langsung diproduksi dalam jumlah yang cukup diawal-awal kelahiran si buah hati. Hal ini bisa terjadi karena faktor eksternal ibu seperti sakit berat pada saat ibu hamil atau akibat stres. Oleh karena itu, kita harus mengetahui cara untuk memperbanyak produksi ASI agar kebutuhan bayi tercukupi.

Ada banyak cara yang bisa dilakukan oleh ibu, yaitu:

- Pemijatan payudara sebelum dan sesudah pemerahan, untuk meningkatkan jumlah dan kandungan lemak ASI.



- Perah ASI secara rutin sebanyak 8-12 kali setiap hari (setiap 2-3 jam sekali), termasuk pada malam hari sebelum tidur.
- Selalu pastikan mengosongkan payudara. Caranya, lanjutkan pemerahan selama 2 menit sejak tetes ASI terakhir, sehingga menstimulasi produksi ASI selanjutnya.



Hasil Pemantauan Perkembangan berdasarkan Buku KIA oleh orang tua/ kader/guru PAUD			Pelayanan Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi oleh Tenaga						Dini Tumbuh kembang (SDIDTK) Kesehatan					Hasil PKAT (Tidak ada masalah/ Tindak lanjut/ Rujuk)	Tindakan (stimulasi di rumah, intervensi, rujuk)	Kunjungan Ulang
Perkembangan (L=lengkap atau TL=tidak lengkap)			Umur (dalam bulan)	Deteksi Dini Penyimpangan Pertumbuhan					Deteksi Dini Penyimpangan Perkembangan		Deteksi Dini Penyimpangan Perilaku Emosional (atas indikasi)					
Umur (dalam bulan)				BB/ U (SK/ K/ N/ RBBL)	BB/ TB (GB/ GK/ GN/ GL/ RGL/ O)	TB/ U (SP/ P/ N/ Ti)	LK/ U (Mi/ N/ Ma)	LiL A (GB, GK, N)	KPSP (Ds/ Dm/ Dp)	TDD (N/R)	TDL (N/R)	KMP E (N/R)	M-CHAT-REVISED (N/R)			
1	2	3	3													
4	5	6	6													
7	8	9	9													
10	11	12	12													
13	14	15	15													
16	17	18	18													
19	20	21	21													
22	23	24	24													
25	26	27	27													
28	29	30	30													
31	32	33	33													
34	35	35	36													
36	38	39	39													
40	41	42	42													
43	44	45	45													
46	47	48	48													
49	50	51	51													
52	53	54	54													
55	56	57	57													
58	59	60	60													

SP : Sangat Pendek
 MI : Mikrocephali
 BK : Berat badan Kurang

N : Normal
 GL : Gizi Lebih
 Ma : Makrocephali

Ti : Tinggi
 Ds : Perkembangan sesuai usia
 Dm : Perkembangan meragukan

KPSP : Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan

Rating Scale

SEKIAN
TERIMA KASIH

